



KEMENTERIAN LUAR NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

No.D/03744/11/2011/60

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menyampaikan salam hormatnya kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta dan dengan hormat menyampaikan kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta Piagam Pengesahan atas Protokol 1 Penetapan Rute-Rute dan Fasilitas-Fasilitas Angkutan Transit yang ditandatangani di Bangkok, Thailand pada tanggal 8 Februari 2007.

Sesuai Pasal 5 Protokol, Pemerintah Republik Indonesia telah memenuhi Prosedur Pengesahan Internal bagi berlakunya Protokol dimaksud.

Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia menggunakan kesempatan ini untuk sekali lagi menyampaikan kepada Sekretariat ASEAN di Jakarta penghargaan yang setinggi-tingginya.

Jakarta, 25 November 2011

Sekretariat ASEAN di Jakarta



C.C.

1. Sekretaris Jenderal, Kementerian Perhubungan
2. Direktorat Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri

THE ASEAN SECRETARIAT		
RECEIVED 11	EX/MAIL 4	
DATE 29/11/11	TIME 11.00	
BY ESD		
DESTINATION	ACTION	INFO
SG		ARC
SPN		
SPP		
TDP		
COMMENT: ORIGINAL INSTRUMENT To ARC		

Unofficial Translation

No .D/03744/11/2011/60

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia presents its compliments to the ASEAN Secretariat in Jakarta and has the honour to submit to the ASEAN Secretariat, the Instrument of Ratification of Protocol 1 Designation of Transit Transport Routes and Facilities, done at Bangkok, Thailand on 8 February 2007.

Pursuant to Article 5 of the Protocol, the Government of the Republic of Indonesia has completed its internal procedures of ratification for the entry into force of the said Protocol.

The Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia avails itself of this opportunity to renew to the ASEAN Secretariat, the Embassies of ASEAN Member States in Jakarta, the Embassy of Australia in Jakarta, and the Embassy of New Zealand in Jakarta the assurances of its highest consideration.

Jakarta, 25 November 2011

ASEAN Secretariat in Jakarta

C.C.

1. Secretary General, Ministry of Transportation of the Republic of Indonesia
2. Directorate of ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia

Menteri Luar Negeri

Republik Indonesia

No. 07/KA/11/2011/IR

PIAGAM PENGESAHAN

MENIMBANG, bahwa Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Protokol 1 Penetapan Rute-Rute dan Fasilitas Angkutan Transit, pada tanggal 8 Februari 2007 di Bangkok, Thailand;

MENIMBANG PULA, bahwa Pemerintah Republik Indonesia, sesuai dengan Pasal 5 Protokol tersebut, setelah meneliti dan mempertimbangkannya, telah memutuskan untuk mengesahkan Protokol tersebut;

MAKA DARI ITU, AGAR DIKETAHUI, Pemerintah Republik Indonesia dengan ini menguatkan dan mengesahkan Protokol tersebut dan menerima untuk mengerjakan serta melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercantum di dalamnya;

SEBAGAI BUKTI, Piagam Pengesahan ini ditandatangani dan dibubuhi materai oleh Menteri Luar Negeri Republik Indonesia.

DIBUAT di Jakarta pada tanggal Dua Puluh Empat bulan November tahun dua ribu sebelas.



A handwritten signature in blue ink, located to the right of the red seal. The signature is stylized and appears to read 'R.M. Marty M. Natalegawa'.

R.M. MARTY M. NATALEGAWA

Minister for Foreign Affairs
Republic of Indonesia

No. 07/KA/11/2011/IR

INSTRUMENT OF RATIFICATION

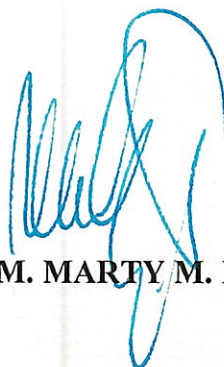
WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia has signed Protocol 1 Designation of Transit Transport Routes and Facilities, on 8 February 2007 in Bangkok, Thailand;

AND WHEREAS, the Government of the Republic of Indonesia, in accordance with Article 5 of the Protocol, having examined and considered the aforesaid Protocol, has decided to ratify the same through Presidential Decree No. 70 year 2011 concerning Ratification of Protocol 1 Designation of Transit Transport Routes and Facilities;

NOW THEREFORE, BE IT KNOWN, the Government of the Republic of Indonesia hereby confirms and ratifies the said Protocol and undertakes to perform and carry out all the stipulations therein contained;

IN WITNESS WHEREOF, this Instrument of Ratification is signed and sealed by the Minister for Foreign Affairs of the Republic of Indonesia.

Done at Jakarta, this *twenty fourth* day of *November* in the year two thousand and eleven.



R.M. MARTY M. NATALEGAWA